

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan ekstrak gulma Kirinyuh (*Chloromena odorata*) memberikan pengaruh yang optimal terhadap pertumbuhan tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa*).
2. Konsentrasi ekstrak gulma Kirinyuh (*Chloromena odorata*) yang optimal untuk pertumbuhan Sawi Pakcoy (*Brassica rapa*) pada konsentrasi 10% perlakuan (P<sub>1</sub>), Karena adanya kandungan unsur hara Nitrogen yang tinggi pada Gulma Kirinyuh. Dimana unsur Nitrogen sangat penting dalam pertumbuhan tanaman karena dapat mempercepat pertumbuhan, menambah ukuran dan jumlah daun hingga berat basah dan berat kering tanaman. Sedangkan pada konsentrasi tertinggi 50% (P<sub>3</sub>) dan 30% (P<sub>2</sub>) hasil pertumbuhan tidak optimal dikarenakan kandungan organik yang diberikan terlalu banyak dan kandungan allelopati pada konsentrasi ini lebih banyak, sehingga jika digunakan berlebihan justru menurunkan hasil pertumbuhan. Pada konsentrasi 0% tanpa perlakuan (kontrol) hasil pertumbuhannya tidak terlalu optimal karena tanaman sawi pakcoy tidak memperoleh unsur hara yang cukup.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan proses lanjutan dan identifikasi kandungan senyawa ekstrak gulma Kirinyuh terhadap pertumbuhan tanaman Sawi Pakcoy.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam penentuan konsentrasi yang lebih beragam.